

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel (Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006).

Jalan merupakan prasarana transportasi yang sangat penting untuk menunjang segala aktivitas manusia. Namun seiring berjalannya waktu, pertumbuhan manusia yang semakin meningkat diikuti pula pertumbuhan kendaraan semakin tinggi tidak diimbangi dengan pembangunan prasarana transportasi yang memadai. Jumlah kendaraan yang semakin tinggi setiap tahunnya mengakibatkan sering terjadinya kerusakan jalan di beberapa wilayah Indonesia (Yani, 2012). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia jalan merupakan tempat untuk lalu lintas orang (kendaraan dan sebagainya)

Pada tahun 2017 ini banyak ditemukan kerusakan pada jalan raya, tepatnya di jalan Gerilya daerah Purwokerto Kabupaten Banyumas. Jalan Gerilya adalah jalan arteri empat lajur dua arah yang terbagi dengan median jalan yang

membentang di selatan kota Purwokerto, dari Purwokerto Timur sampai Purwokerto Selatan, dengan panjang 3,8 km dan lebar 12m. Jalan Gerilya merupakan jalan utama menuju terminal bus Purwokerto dan Rumah Sakit Margono Soekarjo. Jalan ini juga merupakan jalan utama menuju ke Jakarta dan Yogyakarta.

Dengan rusaknya jalan raya tersebut, banyak sekali masalah yang timbul seperti kemacetan, kecelakaan lalulintas, ketidaknyamanan dalam berkendara, terlambatnya distribusi logistik yang melewati jalan Gerilya, terhambatnya mobilitas Ambulance dan berbagai masalah lainnya. Sudah banyak kritik dan masukan yang telah di utarakan oleh masyarakat ke pemerintah dan aparat terkait, dengan harapan agar penanganan segera dilakukan, namun pada kenyataannya masih ada kerusakan-kerusakan jalan yang ditemui.

Hal yang menyebabkan rusaknya jalan raya secara umum yaitu umur rencana yang sudah melewati batas waktu rencana, adanya genangan air diatas permukaan jalan yang tidak dapat di alihkan ke tempat lain, sistem drainase yang kurang baik, beban berlebih yang diterima oleh jalan, pengawasan aparat tentang jalan yang kurang baik, perencanaan yang kurang tepat, kurangnya dana dan perhatian dari pemerintah dan aparta karena ada prioritas lain, cuaca, iklim, suhu, dan air hujan. Hal tersebut merupakan beberapa faktor yang menyebabkan kerusakan pada jalan raya. Maka dari itu selain direncanakan secara tepat, jalan

juga harus dipelihara dengan baik supaya dapat melayani pertumbuhan lalu lintas selama umur rencana.

Salah satu solusi untuk menyelesaikan masalah kerusakan jalan adalah menggunakan metode *Pavement Condition Index*, metode ini berguna dalam pemeliharaan jalan berdasarkan jenis, tingkat dan luas kerusakan jalan. Selain itu, metode *Pavement Condition Index* dapat digunakan sebagai acuan dalam usaha pemeliharaan.

Berdasarkan kondisi tersebut maka perlu diadakan analisis kerusakan jalan raya menggunakan metode *Pavement Condition Index* (PCI) di jalan Gerilya Purwokerto, kabupaten banyumas, peneliti berharap penelitian ini sebagai acuan pemerintah dan aparat dalam usaha pemeliharaan jalan raya Gerilya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya nilai kondisi *Pavement Condition Index* (PCI) perkerasan pada jalan Gerilya Purwokerto.
2. Bagaimana tingkat kerusakan perkerasan jalan yang terjadi di ruas jalan Gerilya Purwokerto?

C. Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kondisi perkerasan jalan dengan nilai *Pavement Condition Index* (PCI).
2. Mengetahui tingkat kerusakan perkerasan jalan yang terjadi di ruas jalan Gerilya Purwokerto.

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi bagi pembaca mengenai analisis kerusakan jalan raya metode *Pavement Condition Index* (PCI) di jalan Gerilya, Purwokerto, kabupaten Banyumas.
2. Manfaat akademis bagi penulis agar dapat lebih memahami analisis kerusakan jalan raya metode *Pavement Condition Index* (PCI).
3. Manfaat untuk instansi terkait diharapkan sebagai masukan dalam masalah kerusakan jalan raya.

E. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan dengan batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada jalan jalan Gerilya Purwokerto, kabupaten Banyumas, dari jalan Gerilya timur sampai taman kota Andhang Pangrenan Purwokerto.
2. Evaluasi tingkat kerusakan jalan terutama pada perkerasan lentur.
3. Pengamatan kerusakan hanya pada lapisan perkerasan jalan, untuk bahu jalan, trotoar, drainase, perlengkapan jalan, talud, dan komponen jalan yang lain tidak dilakukan pengamatan.

